

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis survey. Survey itu sendiri ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Adapun jenis survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk menghimpun data tentang karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa, yang selanjutnya diuraikan dalam bentuk narasi.

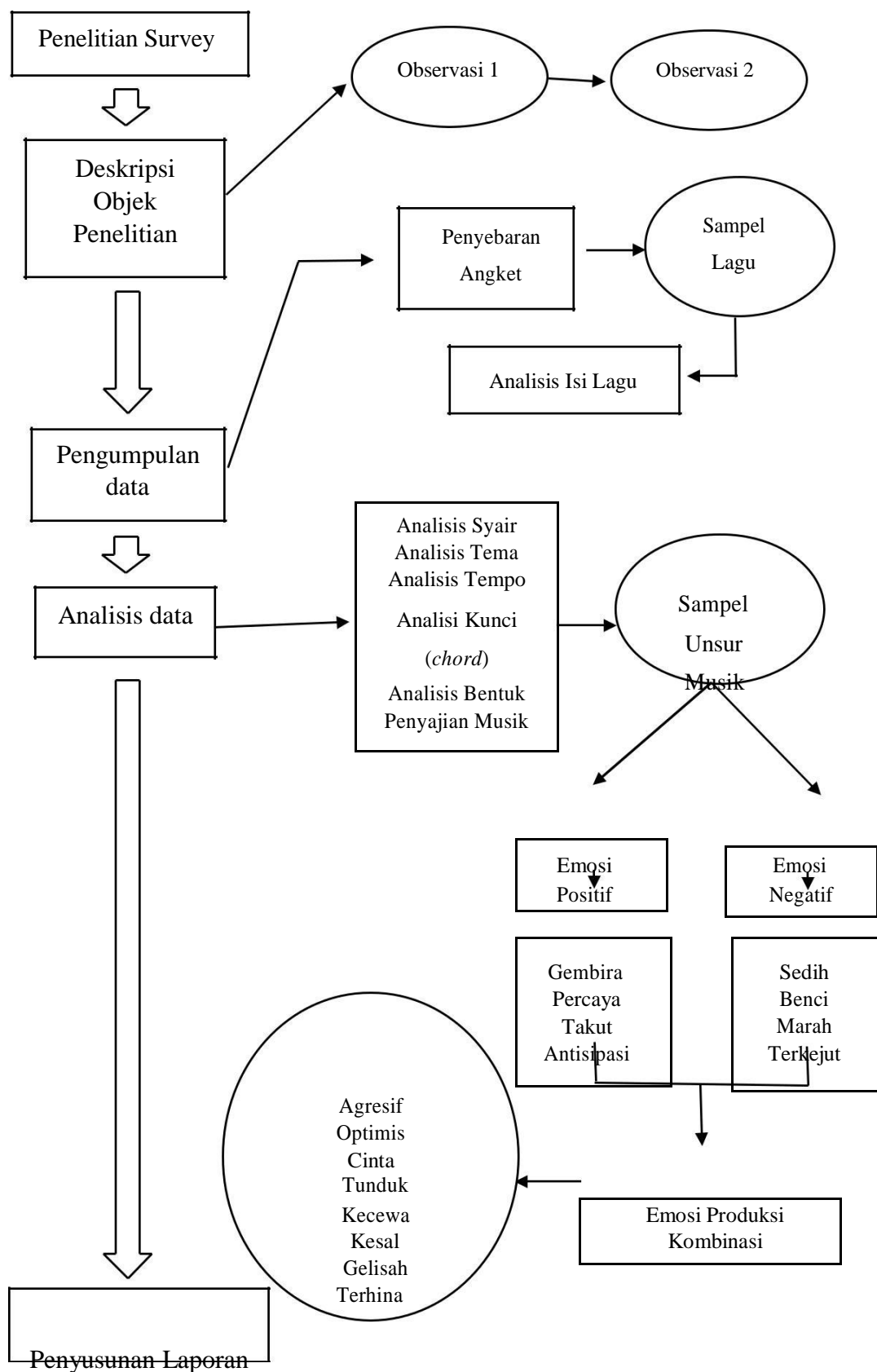
Menurut (Sukmadinata, 2008, hal. 82) terdapat tiga karakteristik utama dari survey yaitu, 1) Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti : kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi; 2) Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi; 3) Informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Hal serupa dikatakan pula oleh (Sugiyono, 2010, hal. 7) bahwa jenis penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari tempat tertentu secara ilmiah dengan cara memberikan kuesioner. Dari kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian jenis survey adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari sekelompok orang, dalam hal ini sampel, melalui kuesioner yang diberikan pada responden.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistika (Ezmir, 2007: hal. 28).

Tahap-tahap penelitian merupakan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun dan menyelesaikan masalah dalam penelitian, langkah-langkah penelitian yang tepat tentunya akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Penelitian dapat berjalan dengan teratur apabila

langkah-langkah penelitian disusun terlebih dahulu. Dalam hal ini, langkah-langkah yang digunakan peneliti yakni menggunakan desain sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Karakteristik Kandungan Emosi Lagu Pop Siswa Kelas VIII SMPN  
40 Bandung**

#### 1. Tahap Penelitian Survey

Dalam tahapan ini, peneliti mengadakan pengamatan dan observasi untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, kemudian menentukan rumusan masalah serta menentukan tujuan penelitian.

#### 2. Tahap Deskripsi Objek Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi langsung sebanyak dua kali, kemudian menggambarannya sesuai dengan hasil data apa adanya di lapangan, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai modal dasar untuk menyusun dan menyebarkan angket terbuka mengenai karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung.

#### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini peneliti menganalisis dan mengolah data mengenai karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung, yang diperoleh dari pengisian angket terbuka, dan studi literatur terkait dengan unsur-unsur musik pop beserta kandungan emosi yang terkait didalamnya.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap penyusunan laporan ini, peneliti memaparkan dan mengungkapkan semua data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan.

### **B. Variabel Penelitian**

Istilah variabel merupakan istilah yang umum digunakan dalam setiap jenis penelitian. (Arikunto, 2006, hal. 116) menyebutkan bahwa setiap variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Dalam penelitian yang merupakan variabel adalah karakteristik emosi lagu pop yang diminati siswa.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung, yang berlokasi di Jl. Wastukencana no. 75, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.dalam waktu satu minggu, tanggal 8-14 Mei 2017. Pengisian kuesioner dilakukan secara bergantian pada setiap kelas dalam waktu satu hari.

## D. Partisipan

Pihak – pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah pihak lembaga tempat penelitian yaitu : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru bidang studi pendidikan seni budaya, siswa dan peneliti sebagai observer langsung.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2006, hal. 115) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung, yang berjumlah 400 orang dari 10 kelas. Dipilihnya populasi tersebut dalam penelitian ini dikarenakan siswa akan mendapatkan materi mengenai musik pop (modern) di kelas IX. Selain itu, secara psikologis siswa kelas VIII berada pada tahap dimana mereka termasuk pada usia remaja awal yang memiliki keadaan emosional yang labil, sebagaimana keadaan remaja semestinya. Sementara itu, siswa kelas VII masih berada dalam tahap pra remaja yang masih terdapat sifat seperti siswa SD, sedangkan kelas IX sudah fokus kepada proses pembelajaran pra ujian akhir sekolah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang harus betul-betul representatif / mewakili (Sugiyono, 2010, hal. 62). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang diambil secara acak (*random sampling*) karena setiap siswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Sukmadinata, 2008, hal. 253).

Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% pada tabel Isaac dan Michael menurut (Sugiyono, 2006, hal. 73) yakni sebagai berikut :

$$400/1280 \times 275 \text{ (kesalahan 5\%)} = 85,9 = 86 \text{ orang}$$

Keterangan :

- 400 = jumlah populasi kelas VIII SMPN 40 Bandung
- 1280 = jumlah populasi siswa SMPN 40 Bandung
- 275 (kesalahan 5%) = penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

Jumlah sampel tersebut dipilih secara random yang terdiri dari 43 orang siswa dan 43 orang siswi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sampel. Terkait penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas VIII di SMPN 40 Bandung yang menjadi sampel penelitian. Digunakannya kuesioner karena peneliti tidak secara langsung melakukan tanya jawab dengan responden, dalam hal ini siswa. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang didapat berupa data kuantitatif yang berasal dari angka kuesioner, dan data disajikan dalam bentuk deskriptif.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006, hal. 160). Instrumen dalam penelitian ini dapat berbentuk observasi, angket (daftar pertanyaan), dan studi literatur yang terdiri dari sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Observasi dikemukakan oleh (Sugiyono, Metode Penelitian, 2000, hal. 203) “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya yaitu wawancara dan kuesioner”. Dalam penelitian ini observasi dilakukan yaitu untuk memperoleh informasi data dan mengetahui langsung tentang aktivitas musik yang banyak dilakukan siswa dan mengetahui lagu pop yang diminati siswa SMPN 40 Bandung.

Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, diantaranya :

- 1.) Observasi *pertama* dilakukan pada tanggal 8 Mei 2017 untuk mengamati beragam minat siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung terhadap materi pembelajaran seni musik.

2.) Observasi *kedua* dilakukan pada tanggal 14 Mei 2017 untuk mengamati beragam judul lagu pop dan kandungan emosi yang banyak diminati siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung.

b. Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka yang apabila dalam daftar pertanyaan tidak diberi pilihan jawaban, sehingga memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan keinginannya sendiri. Dalam hal ini responden dapat leluasa untuk mengemukakan pendapat karena dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan keinginan mereka sendiri (Setiawan, 2016).

ANGKET	
<p>A. Data Responden</p> <p>1. Nama : _____</p> <p>2. Jenis kelamin : L / P</p> <p>3. Kelas : VIII</p> <p>4. Aspek : Lagu Pop yang Diminati Siswa SMP 40 Bandung</p>	
<p>B. Data Asek Penelitian</p> <p>1. Apa judul lagu pop yang diminati ?</p> <p>2. Siapa penyanyi lagu pop yang diminati tersebut ?</p> <p>3. Mengapa anda menyukai lagu pop tersebut ?</p>	

c. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan oleh peneliti tidak lain bertujuan untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berfikir. Selain itu studi literatur ini dilakukan agar peneliti memiliki pedoman pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Sumber-sumber studi litreatur yang peneliti peroleh diantaranya yakni dari buku psikologi umum, diklat seni budaya (seni musik), psikologi pendidikan, dan sumber lainnya yang relevan.

d. Analisis

Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan studi literatur dari awal penelitian sampai akhir penelitian dikumpulkan

selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan.

### G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa data yang berasal dari angket atau kuesioner, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif dan persentase. (Sugiyono, 2006, hal. 147) menerangkan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase menurut (Walizer, Michael, & Weinir, 1993, hal. 96) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

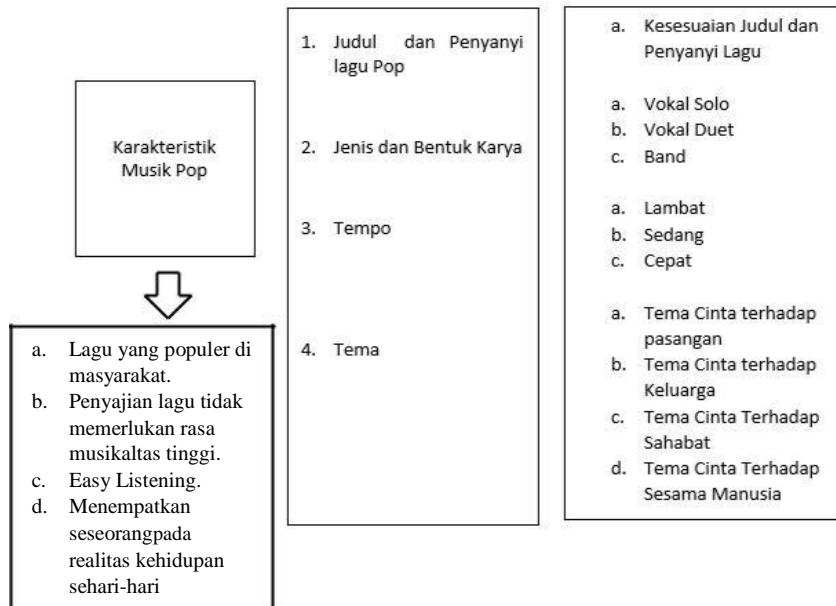
- P adalah Persentase
- F adalah frekuensi
- N adalah jumlah sampel

Untuk dapat mengolah data dengan tehnik analaisis yang relevan dengan hasil persentase, maka untuk mendapatkan pendeskripsian yang dapat menguatkan hasil penelitian, dilakukan analisis data melalui pengkategorian unsur-unsur musik menurut Webster dan Weir dalam (Sakti, 2010) pada lagu pop dan karakteristik emosi menurut Plutchik dalam (King, 2010) yang diminati siswa melalui pengaktegorian seperti berikut ini :



## 1. Karakteristik Musik Pop

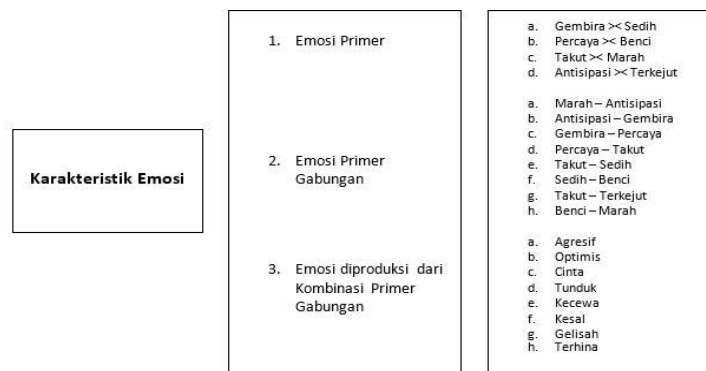
2.



**Gambar 3. 2 Pengkategorian Karakteristik Musik Pop**

Jenis emosi lagu pop yang diminati siswa akan diketahui melalui analisis yang terdiri dari: 1) judul dan penyanyi lagu pop yang sedang populer (*booming*) di kalangan remaja, dengan menuliskan judul lagu dan penyanyi yang saling bersesuaian; 2) Jenis dan Bentuk Penyajian Lagu (solo, duet, band); 3) Tempo Lagu (lambat, sedang, cepat); 4) Tema Lagu yang banyak disukai siswa dalam pembelajaran adalah tema cinta, dalam hal ini peneliti mengelompokkan tema cinta pada beberapa bagian seperti cinta pada (pasangan, keluarga, sahabat, sesama manusia).

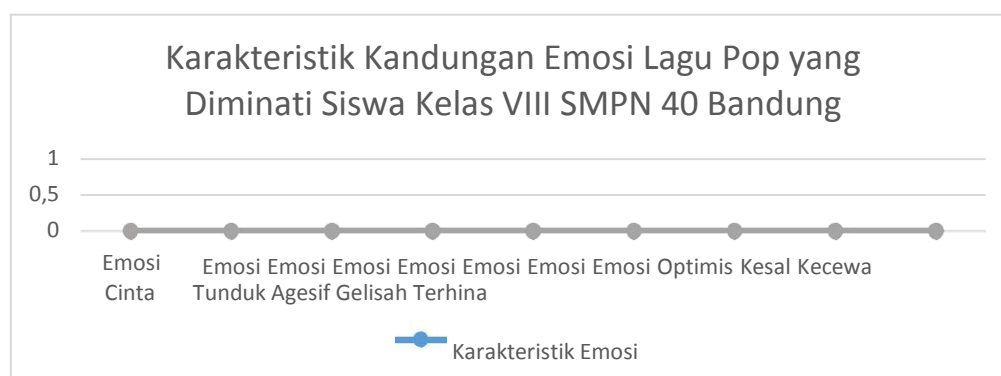
## 3. Karakteristik Emosi



**Gambar 3. 3 Pengkategorian Karakteristik Emosi**

Hasil dari analisis pengkategorian karakteristik musik akan menjadi petunjuk selanjutnya dalam mengetahui berbagai karakteristik emosi yang diminati siswa dari lagu pop yang diminati. Jenis-jenis emosi dari lagu pop yang diminati siswa dapat diketahui melalui beberapa klasifikasi berikut : 1). Empat emosi primer; 2) Delapan emosi primer gabungan ; dan 3) Delapan jenis emosi (produksi dari gabungan berbagai emosi).

Untuk dapat mengetahui hasil karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa, peneliti menyajikannya dalam bentuk diagram grafik seperti berikut ini:



**Gambar 3. 4 Grafik Penyajian Karakteristik Kandungan Emosi Lagu Pop yang Diminati Siswa Kelas VIII SMPN 40 Bandung**

## H. Definisi Operasional

Menurut (Nazir, 2003, hal. 126) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional yang dapat dibuat, diantaranya dapat berbentuk definisi operasional yang diukur (*measured*) atau definisi operasional eksperimental

Karakteristik emosi lagu pop adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan emosi pada lagu pop, yang dihasilkan dari 3 faktor (prediposisi, pemungkin, penguat) yang mempengaruhinya. Minat siswa adalah perhatian siswa yang spontan, secara otomatis perhatian itu akan timbul terhadap musik yang didengarnya.